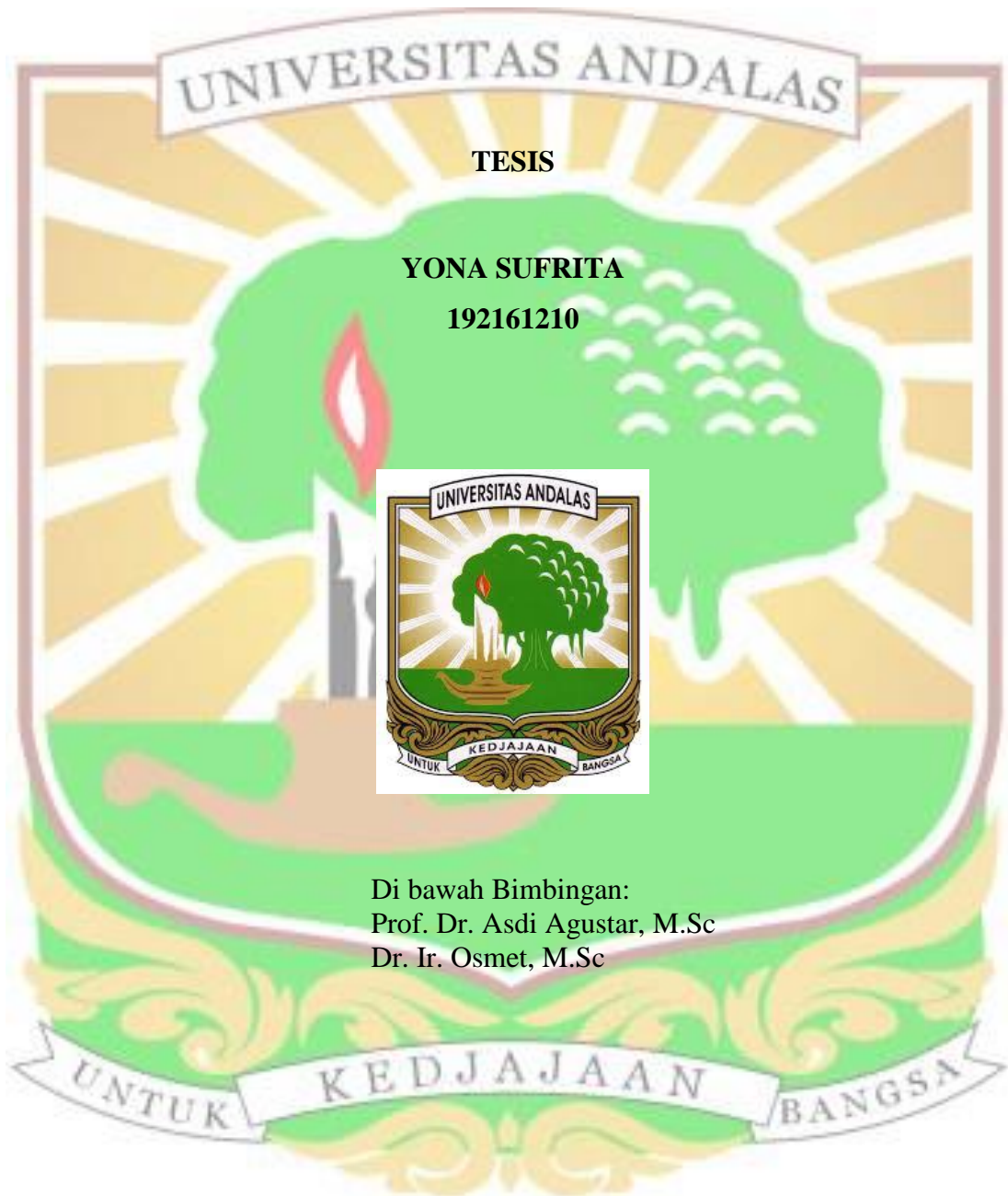


**PERAN ALOKASI DANA DESA(ADD) DALAM MEWUJUDKAN DESA
MANDIRI : STUDI KASUS NAGARI LUBUK LAYANG KECAMATAN RAO
SELATAN KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**



TESIS

YONA SUFRITA

192161210

Di bawah Bimbingan:
Prof. Dr. Asdi Agustar, M.Sc
Dr. Ir. Osmet, M.Sc

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

Peran Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri: Kasus Nagari Lubuk Layang, Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

Oleh: Yona Sufrita, ST (1921612010)

(Di bawah Bimbingan: Prof. Dr. Asdi Agustar, M.Sc dan Dr. Ir. Osmet, M.Sc)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan kegiatan yang dilakukan menggunakan ADD. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus, dimana nagari Lubuk Layang Kecamatan Rao Selatan dipilih sebagai kasus. Nagari Lubuk Layang dikategorikan sebagai nagari tertinggal berdasarkan skor Indeks Desa Membangun (IDM). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap sejumlah informan kunci (*key informan*) yang terdiri dari wali nagari, sekretaris nagari, keur keuangan nagari, ketua dan anggota BAMUS. Pengelolaan keuangan didasarkan kepada Permendagri No. 20 tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Hasil penelitian didapatkan bahwa dilihat dari indikator perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban, pengelolaan ADD di Nagari Lubuk Layang sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan jenis kegiatan yang dilakukan, mayoritas berupa kegiatan fisik yang fungsinya mendukung proses pemberdayaan masyarakat dalam upaya mewujudkan nagari mandiri.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Tata Kelola Alokasi Dana Desa Nagari Mandiri



***The Role of Village Fund Allocation (ADD) in Realizing Independent Villages:
Case Nagari Lubuk Layang, South Rao District, Pasaman Regency, West Sumatra
Province***

*By: Yona Sufrita, ST (1921612010)
(supervised by Prof. Dr. Asdi Agustar, M.Sc and Dr. Ir. Osmet, M.Sc)*

Abstract

This research aims to determine the management of Village Fund Allocations (ADD) and the activities carried out using ADD. The research was carried out using a case study method, where the village of Lubuk Layang, South Rao District was chosen as a case. Nagari Lubuk Layang is categorized as a disadvantaged village based on the Village Development Index (IDM) score. Data collection was carried out through in-depth interviews with a number of key informants consisting of the nagari guardian, nagari secretary, nagari financial chief, chairman and members of BAMUS. Financial management is based on Minister of Home Affairs Regulation no. 20 of 2018 concerning Village Financial Management. The research results showed that in terms of planning, implementation, administration and accountability indicators, ADD management in Nagari Lubuk Layang has been carried out in accordance with applicable regulations. Meanwhile, the majority of the types of activities carried out are physical activities whose function is to support the community empowerment process in an effort to create an independent nagari.

Keywords: Village Fund Allocation, Management of Nagari Mandiri Village Fund Allocation

